

**ANALISIS VOLUME PENJUALAN SAYUR PADA
CV. ABBASY KARYA MANDIRI MELALUI
E-COMMERCE PASAR MANDALIKA**

***ANALYSIS OF VEGETABLE SALES VOLUME AT CV. ABBASY KARYA
MANDIRI THROUGH E-COMMERCE MANDALIKA MARKET***

Riri Rizki Mauliya^{1*} Tajidan² Suparmin²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend volume penjualan pada CV. Abbasy Karya Mandiri melalui *e-commerce* pasar mandalika dan fluktuasi volume penjualan sayur pada CV. Abbasy Karya Mandiri melalui *e-commerce* pasar mandalika. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Unit analisis pada penelitian ini adalah volume penjualan sayuran perbulan melalui *e-commerce* pasar mandalika dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Objek penelitian ini yaitu *manager* toko pasar mandalika yang juga merupakan cabang dari CV. Abbasy Karya Mandiri dan dilakukan di Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis trend permintaan dengan metode *Double Exponential Smoothing* dan metode peramalan *Single Moving Average*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Laju peningkatan dari trend volume penjualan sayur pada kedua metode diatas yaitu: sayur selada cenderung mengalami penurunan volume penjualan setiap bulannya, sayur kangkung mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya, sayur bayam mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya, sayur sawi putih mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya dan sayur brokoli mengalami kenaikan volume penjualannya setiap bulan. (2) Melalui mitra, volume penjualan sayur tertinggi terjadi pada bulan Desember serta volume penjualan sayur terendah terjadi pada bulan September sedangkan melalui aplikasi tidak mengalami fluktuasi atau tidak terjadi kenaikan maupun penurunan.

ABSTRACT

The study aims to analyze the volume trend of sales in CV. Abbasy Karya Mandiri through Mandalika Market e-commerce and volume of fluctuation vegetable sales in CV. Abbasy Karya Mandiri through Mandalika Market e-commerce. The method used is descriptive method. The unit of analysis in this study is volume of vegetable sales in a month through Mandalika Market e-commerce from January 2022 until December 2022. The object of this study is the manager of Mandalika Market who is also a branch of CV. Abbasy Karya Mandiri and this study was conducted in Sandubaya sub-district, Mataram City. The type of data used is qualitative and quantitative data. Sources of data used are primary and secondary data. Analysis of the data used is the analysis of demand trend with Double Exponential Smoothing method and Single Moving Average forecasting method.

The results of this study indicate that: (1) The increase rate of the trend of the vegetable sales volume in the two methods above is: lettuce tended to experience a decrease in sales volume each month, spinach experienced an increase in sales volume each month, water spinach experienced an increase in sales volume each month, white cabbage experienced an increase in sales volume each month, and broccoli experienced an increase in sales volume each month. (2) Through partner, the highest volume of vegetable sales occurred in December and the lowest volume of vegetable sales occurred in September, while through the application there was no increase or decrease

PENDAHULUAN

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu hortus (kebun) dan *colere*. Secara harfiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan kebun. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman untuk bahan pangan manusia obat-obatan dan pemenuhan kepuasan. Hortikultura adalah gabungan ilmu, seni, dan teknologi dalam mengelola tanaman sayuran, buah, ornament, bumbu-bumbu dan tanaman obat-obatan. Hortikultura merupakan budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, dan berbagai tanaman hias, Hortikultura saat ini menjadi komoditas yang menguntungkan karena mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat pendapatan masyarakat (Zulkarnain, 2009).

Sayur adalah semua jenis tanaman yang dapat dikonsumsi baik diambil dari akar, batang, daun, biji, bunga atau bagian lain yang digunakan untuk diolah menjadi masakan. Fungsi sayuran mengandung zat gizi yang berfungsi mengatur metabolisme (proses kerja tubuh). Zat pengatur ini terdiri dari air, vitamin, dan mineral. Jenis zat gizi ini banyak terdapat pada makanan yang berasal dari sayuran dan buah-buahan (Zein Sakti, 2017). Menurut ilmu ekonomi, permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar. Dalam menganalisis permintaan faktor yang utama adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut. Selain harga barang itu sendiri, diantaranya adalah selera dan persepsi konsumen, banyaknya konsumen di pasar, pendapatan, harga barang lain yang berhubungan dengan itu, perkiraan akan harga-harga dan pendapatan di masa yang akan datang (Sukirno, 2013).

Berkembangnya teknologi di zaman modern yang semakin pesat tiap tahunnya, yang paling dirasakan untuk saat ini adalah perkembangan teknologi dalam bidang informasi, salah satunya adalah penggunaan internet yang berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang berubah karena terpengaruh perkembangan teknologi tersebut, contohnya dalam kegiatan berbisnis. Sarana bisnis menjadi tanpa batas karena bisa dilakukan secara *online* dimana saja dan kapan saja yang kegiatan ini biasanya dinamakan jual beli *online* (APJII, 2018).

E-Commerce merupakan sebuah media *online* yang digunakan untuk aktivitas yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pemasaran barang atau jasa. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan internet, masyarakat akan semakin senang melakukan pembelian melalui *e-commerce*, yang artinya dengan meningkatnya pengguna internet maka seharusnya meningkat juga kegiatan jual beli secara online (Setyoparwati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Tiara dan Budiwati (2023), mengidentifikasi penggunaan media sosial dalam upaya peningkatan volume penjualan sayuran hidroponik Casual Farmer menggunakan media sosial dan pemasaran secara langsung, serta mengetahui biaya pemasaran, margin pasar dan keuntungan pemasaran dari penjualan sayuran hidroponik Casual Farmer menggunakan media sosial dan pemasaran secara langsung.

Tujuan penelitian ini untuk: menganalisis trend volume penjualan sayur pada CV. Abbasy Karya Mandiri melalui *e-commerce* pasar mandalika dan menganalisis fluktuasi volume penjualan sayur pada CV. Abbasy Karya Mandiri melalui *e-commerce* pasar mandalika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode deskriptif, unit analisis adalah volume penjualan sayuran perbulan melalui *e-commerce* pasar mandalika dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Lokasi penelitian di Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram menggunakan metode deskriptif dengan analisis trend permintaan dengan metode *Double Exponential Smoothing* dan metode peramalan *Single Moving Average*.

Analisis Data

Analisis Trend Volume Penjualan Sayur melalui *E-Commerce* Pasar Mandalika

Menganalisis Volume Penjualan Sayur melalui *E-commerce* Pasar Mandalika adalah metode *double exponential smoothing* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan trend linier adalah metode dua parameter dari Holt. Pada metode Holt nilai trend tidak di muluskan dengan pemulusan ganda secara langsung, tetapi proses pemulusan *trend* dilakukan dengan menggunakan parameter yang berbeda dengan parameter yang digunakan pada pemulusan data asli. Metode *Double Exponential Smoothing* digunakan Ketika data menunjukkan adanya trend (Baktiar, et al., 2015).

Rumus *Double Exponential Smoothing* dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S_t &= \alpha X_t + (1 - \alpha) (S_t - 1 + T_t - 1) \\ T_t &= \beta (S_t - S_t - 1) + (1 - \beta) T_t - 1 \\ F_t &= S_t + T_t \end{aligned}$$

Keterangan :

S_t = Nilai pemulusan tunggal

X_t = Volume waktu ke t

T_t = Pemulusan trend

F = Nilai ramalan

α = Koefisien pemulusan (smoothing) ($0 < \alpha < 1$)

β = Koefisien pemulusan (smoothing) untuk trend ($0 < \beta < 1$)

Analisis Fluktuasi Penjualan Sayur melalui *E-Commerce* Pasar Mandalika

Menganalisis Fluktuasi Penjualan Sayur melalui *E-Commerce* Pasar Mandalika menggunakan *Single Moving Avarage* ini menggunakan sejumlah data aktual yang baru untuk membangkitkan nilai ramalan di masa mendatang. Metode ini memerlukan penyimpanan yang lebih banyak karena semua t observasi terakhir harus disimpan, tidak hanya nilai tengahnya. Metode ini tidak dapat menanggulangi dengan baik adanya trend atau musiman. Metode *Single Moving Avarage* memiliki beberapa karakteristik khusus, yaitu:

1). Untuk menentukan ramalan pada periode yang akan datang memerlukan data historis selama jangka waktu tertentu. Misalnya dengan 3 bulan *Moving Avarage*, maka ramalan bulan ke-5 dapat diketahui setelah bulan ke-4 berakhir.

2). Semakin Panjang jangka waktu *Moving Avarage* maka efek pemulusan semakin terlihat sehingga hasil peramalan semakin halus. Secara sistematis, metode *Single Moving Avarage* dinyatakan rumus:

$$F_{(t+1)} = \frac{X_t + X_{t-1} + \dots + X_{t-n}}{N}$$

Keterangan:

F_{t+1} : Ramalan untuk periode ke t+1

X_t : Data aktual periode ke t

N : Jangka waktu rata-rata bergerak

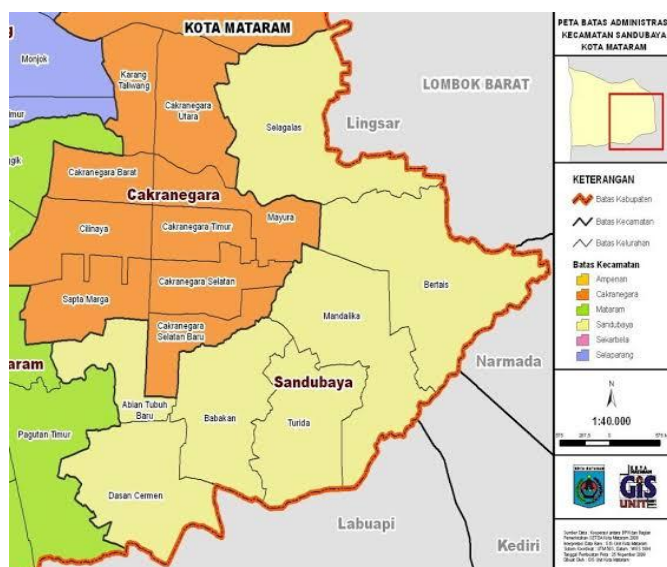
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Mataram

Geografi Kota Mataram terletak di bagian barat Pulau Lombok.

Secara astronomis, Kota Mataram terletak antara $8^{\circ} 04''$ - $8^{\circ} 38''$ Lintang Selatan dan $116^{\circ} 04''$ - $116^{\circ} 08''$ Bujur Timur. Kota Mataram memiliki topografi wilayah berada pada ketinggian kurang dari 50 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan rentang ketinggian sejauh 9 km. Struktur geologi Kota Mataram sebagian besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan tuff yang merupakan endapan alluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan di bawahnya terdapat lapisan pasir. Suhu udara rata-rata di Kota Mataram berkisar antara 23 sampai dengan 38°C sampai dengan $32,31^{\circ}\text{C}$. Untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 80 persen sampai dengan 88 persen. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan November sebesar 504 mm dan hari hujan terbanyak tercatat pada bulan Februari, Maret dan Desember sebesar 22 hari. Kota Mataram merupakan Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat yang secara administratif, Kota Mataram berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Gunungsari, Kecamatan Batulayar dan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Narmada dan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat (sumber: Data Sektoral Kota Mataram Tahun 2020).



Gambar 1 Peta Kota Mataram

Sarana dan Prasarana

Tabel 2. Jenis Pasar di Kota Mataram Tahun 2021

No	Jenis Pasar	Unit
1	Pasar Tradisional	19
2	Pasar Modern (Mall)	3
3	Toko Modern (Supermarket dan Minimarket)	42

Sumber. Dinas Perdagangan Kota Mataram, 2023

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa jenis pasar di Kota Mataram terdapat tiga jenis pasar, yaitu jumlah pasar tradisional dengan jumlah 19 pasar baik pasar permanen maupun semi permanen, jumlah pasar modern se-Kota Mataram adalah 3 pusat perbelanjaan (Mall) dan 42 Toko modern (Supermarket dan Minimarket).

Gambaran Umum Toko Pasar Mandalika

Toko Pasar Mandalika merupakan toko yang menggunakan konsep *e-commerce* pertama yang dikembangkan oleh CV. Abbasy Karya Mandiri sebagai induk perusahaan setelah sebelumnya sukses dengan konsep Yasfara Navagi, Lombok Agrindo Sukses, dan Abbasy Farm. Pasar Mandalika *e-commerce* bergerak dibidang penjualan online kebutuhan pokok dari mulai sayur, buah, daging dan kebutuhan lainnya untuk masyarakat umum di lombok. Pasarmandalika.com berdiri pada tanggal 6 Juni tahun 2021 oleh Bapak Ahmad Kazzaini yang beralamat di Jln. Sandubaya No. 60 Kota Mataram. Sejak didirikannya Pasar Mandalika mendapatkan respon baik dari masyarakat.

Pengadaan barang dari CV. Abbasy Karya Mandiri berasal dari; Provinsi Bali bekerja sama dengan mitra petani dari bali untuk segala kebutuhan sayur, herbs, import dan lokal, Lombok bekerja sama dengan berbagai macam mitra petani dan pengadaan sayur lokal dari Abbasy Farm, dan Malang bekerjasama dengan berbagai mitra petani dari Malang untuk produk buah import, jenis-jenis pemupukan. Kemitraan dari CV. Abbasy Karya Mandiri meliputi hotel, supermarket dan *e-commerce* yang ada di NTB. Hotel yang telah bekerja sama dengan CV. Abbasy Karya Mandiri antara lain; Kayana, Katamaran, Golden Palace, Royal Avila, Sudamala, Aston, Natya. Selain hotel CV. Abbasy Karya Mandiri juga bekerjasama dengan berbagai macam supermarket antara lain; 100+ outlet Indomaret, 4 outlet Fresh Market, 1 Outlet MGM Supermarket dan 1 outlet Lotte Mart. Serta *e-commerce* telah menjadi cabang terbaru meliputi PasarMandalika.com, Grab Mart, dan KeranjangSayur. Target pemasaran CV. Abbasy Karya Mandiri yaitu menjadi supplier sayur, sayur import dan lokal di pulau Lombok dan Bali.

Cara Pemasaran Melalui E-Commerce pada Toko Pasar Mandalika

Selain menyediakan Toko *offline*, Toko Pasar Mandalika juga menyediakan beberapa aplikasi atau web untuk memudahkan pelanggan untuk memesan sayuran secara online. Melalui aplikasi yang telah di sediakan oleh Toko Pasar Mandalika. Pelanggan hanya perlu mendownload aplikasi Pasar Mandalika yang tersedia di *App Store*. Setelah itu pelanggan bisa melihat atau memilih sayuran yang akan dibeli dengan

cara memilih berbagai macam gambar sayuran yang tersedia di *web*. Pemasaran pada Toko Pasar Mandalika dilakukan melalui aplikasi Pasar Mandalika, *WhatsApp*, *instagram*, *facebook*, dan *twitter*. Aplikasi Pasar Mandalika merupakan contoh pemasaran melalui *e-commerce* yang upayakan oleh pasar mandalika yang tersedia dan dapat diakses di play store secara gratis bagi masyarakat khususnya Kota Mataram dan sekitarnya.

Karakteristik sayuran Dalam Penelitian ini

Pemilihan karakteristik sayuran pada penelitian ini adalah 5 jenis sayuran local yang tumbuh sangat subur di Kawasan NTB. Sayuran ini memiliki kadar air yang tinggi (95%) sehingga mudah rusak, memiliki warna yang beragam, tergolong tanaman hortikultura, layu dan mudah busuk, memiliki umur pendek dan digunakan sebagai bahan makanan dan minuman. Konsumsi sayur-sayuran ini banyak manfaatnya yaitu untuk kesehatan kulit, mengurangi resiko penyakit jantung, membantu mengatasi inflamasi, mendukung kesehatan mata dan bantu untuk gula darah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sayur selada, sayur kangkung, sayur bayam, sayur sawi putih dan brokoli dengan pertimbangan sayur yang memiliki volume penjualan tinggi pada Pasar Mandalika secara *e-commerce*. Klasifikasi sayur pada penelitian ini yaitu: sayur selada (selada hijau), sayur kangkung (kangkung darat), sayur bayam (bayam hijau), sayur sawi dan brokoli (brokoli hijau).

Perkembangan dan Trend Volume Penjualan Sayur CV. Abbasy Karya Mandiri.

Perkembangan volume penjualan sayur CV. Abbasy karya mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2022 mengalami kenaikan.

Tabel 3. Trend Volume Penjualan Sayur pada Toko Pasar Mandalika Tahun 2022

Metode Trend	Volume Penjualan Sayur (kg)			Sumber : Toko Pasar Mandalika 2023
	Selada	Kangkung	Bayam	
Double Ekspansional Smoothing	$F_{t+1} = -110,55X + 1339,9$ $R^2 = 0.2284$	$F_{t+1} = 1,032X + 123,08$ $R^2 = 0.0212$	$F_{t+1} = 6,7366X + 97,59$ $R^2 = 0.2835$	
Moving Avarage	$F_{t+1} = -3,8889X + 476,44$ $R^2 = 0.0661$	$F_{t+1} = 0,3077X + 139,5$ $R^2 = 0.0014$	$F_{t+1} = 1,2657X + 138,27$ $R^2 = 0.0372$	

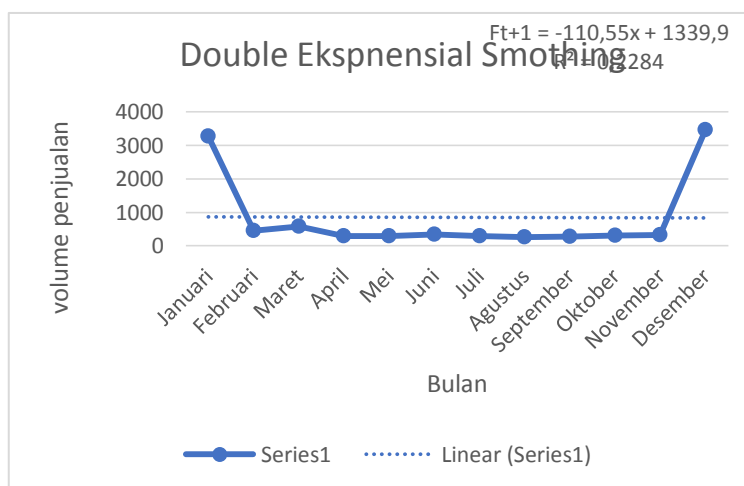
Metode Trend	Volume Penjualan Buah (kg)	
	Sawi Putih	Brokoli
Double Ekspansional Smoothing	$F_{t+1} = 92,212X + 117,81$ $R^2 = 0.002$	$F_{t+1} = 3,3222X + 451,04$ $R^2 = 0.0587$
Moving Avarage	$F_{t+1} = 2,0035X + 189,39$ $R^2 = 0.1121$	$F_{t+1} = 2,7877X + 470,77$ $R^2 = 0.0234$

Sumber : Toko Pasar Mandalika 2023

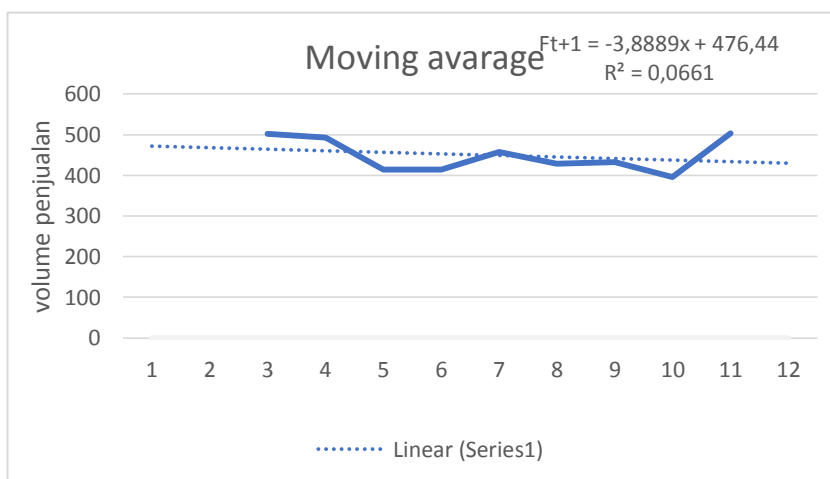
Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa trend volume penjualan sayur-sayuran CV. Abbasy Karya Mandiri mengalami peningkatan setiap bulannya. Trend volume penjualan dijelaskan menggunakan grafik dibawah ini:

Trend Volume Penjualan Sayur Selada

Gambar *trend* volume penjualan Sayur selada pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada bulan Januari- Desember tahun 2022 mengalami penurunan. *trend* volume penjualan sayur selada dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2 Garis Trend Data Volume Penjualan Sayur Selada Menggunakan Double Exponential Smoothing



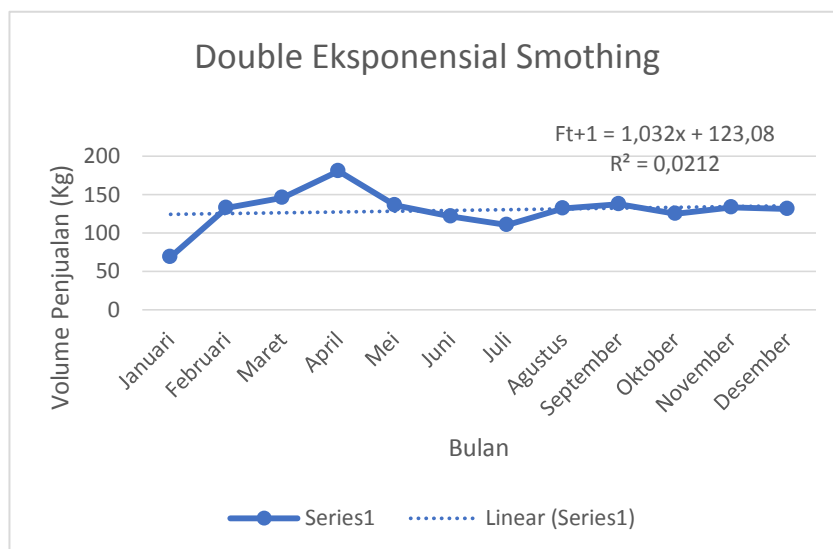
Gambar 3 Garis Trend Data Volume Penjualan Sayur Selada Menggunakan Metode Moving Avarage.

Persamaan *trend* volume penjualan selada pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2023 dengan metode *Double Exponential Smoothing* didapatkan nilai α sebesar 0,952 dan β sebesar 0,041 sehingga dapat diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = -110,55X + 1339,9$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan selada pada tahun 2023 sebesar 1339,9 kg per bulan dan

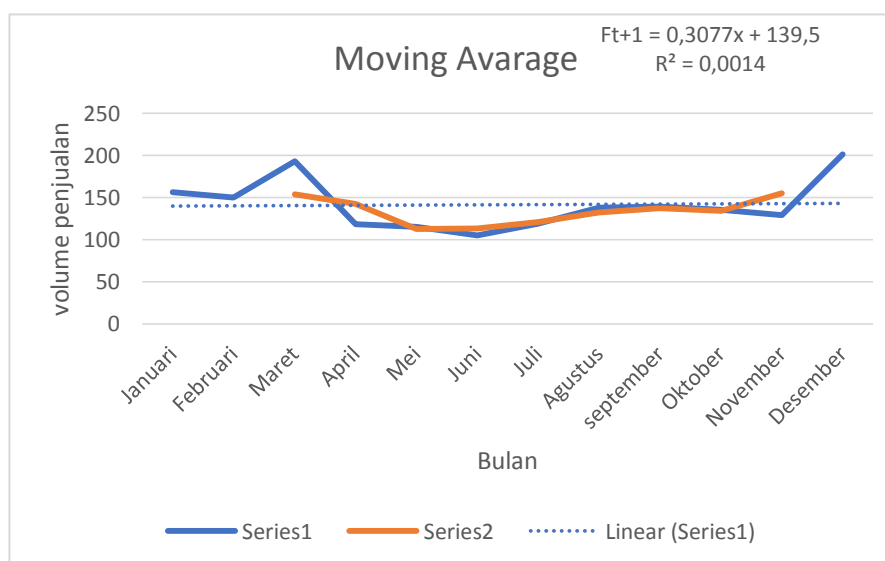
kecendrungan menurun volume penjualannya setiap bulannya sebesar 110,55 kg. Metode *Moving Average* diperoleh garis $F_{t+1} = -3,8889X + 476,44$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur selada pada tahun 2022 sebesar 476,44 kg per bulan dan kecendrungan volume penjualannya menurun sebesar 3,889 kg.

Trend Volume Penjualan Sayur Kangkung

Gambar *trend* volume penjualan sayur kangkung pada CV. Abbasy Karya mandiri pada bulan Januari - Desember tahun 2023 mengalami peningkatan. Gambar *trend* volume penjualan sayur kangkung dapat dilihat pada 4 dan 5.



Gambar 4 Garis Trend Data Volume Penjualan Kangkung Menggunakan Metode Exponential Smoothing



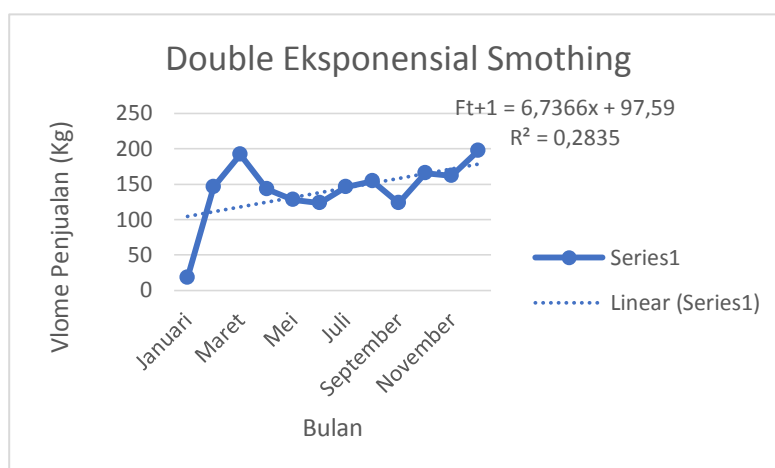
Gambar 5 Garis Trend Data Volume Penjualan Kangkung Menggunakan Metode *Moving Avarage*

Persamaan *trend* volume penjualan sayur kangkung pada CV. Abbasy

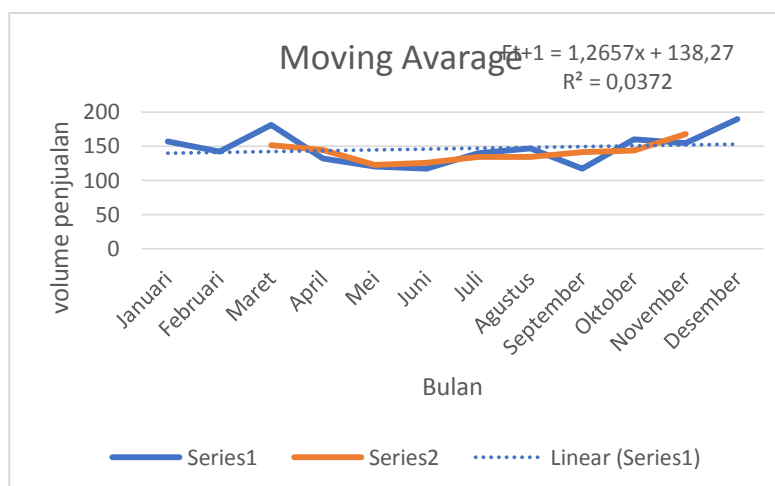
Karya Mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2023 dengan metode *Double Exponential Smoothing* didapatkan nilai α sebesar 0,724 dan β sebesar 0 sehingga diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 1,032X + 123,08$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur kangkung tahun 2023 sebesar 123,08 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya sebesar 1,032 kg. Dengan metode *Moving Avarage* di peroleh persamn garis trend $F_{t+1} = 0,3077X + 139,5$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur kangkung tahun 2023 sebesar 0,3077 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya sebesar 139,5 kg.

Trend Volume Penjualan Sayur Bayam

Gambar *trend* volume penjualan sayur bayam pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada bulan Januari - Desember tahun 2023 mengalami peningkatan. Gambar grafik *trend* volume penjualan sayur bayam dapat dilihat pada 4.10 dan 4.11.



Gambar 6. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Bayam Menggunakan Metode *Exponential Smoothing*

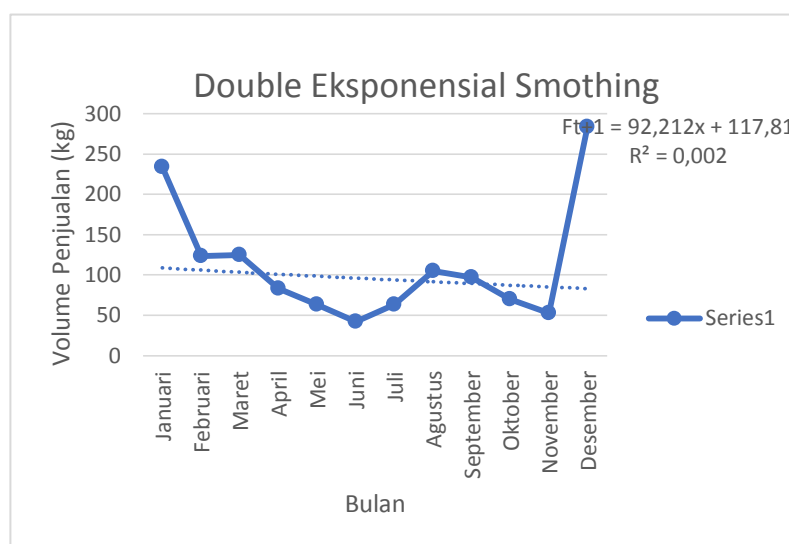


Gambar 7. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Bayam Menggunakan Metode *Moving Avarage*

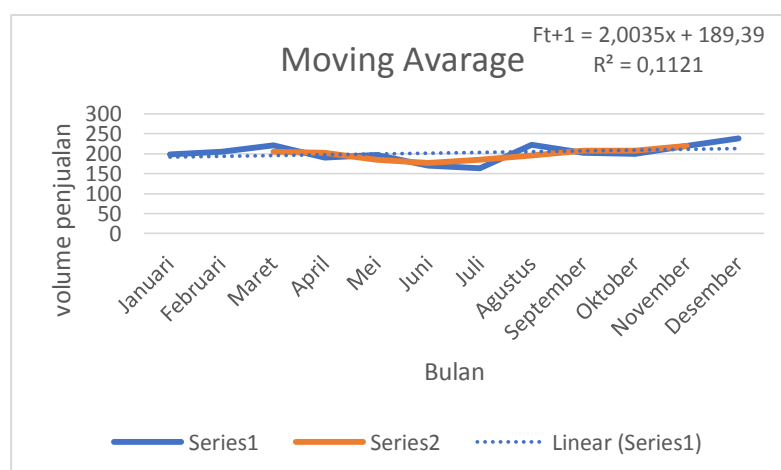
Persamaan *trend* volume penjualan sayur bayam pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2022 dengan metode *Double Exponential Smoothing* didapatkan nilai α sebesar 0,952 dan β sebesar 0,75 sehingga diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 6,7366X + 97,59$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur bayam tahun 2023 sebesar 97,59 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya sebesar 6,7366 kg. Sedangkan dengan *Moving Avarage* di peroleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 1,2657X + 138,27$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur bayam tahun 2023 sebesar 138,27 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya adalah sebesar 1,2657kg.

Trend Volume Penjualan Sayur Sawi

Gambar *trend* volume penjualan sayur sawi pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada bulan Januari- Desember tahun 2023 mengalami peningkatan. Gambar *trend* volume penjualan Sayur Sawi dapat dilihat pada Gambar 4.12 dqn 4.13.



Gambar 8. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Sawi Menggunakan Metode *Exponential Smoothing*

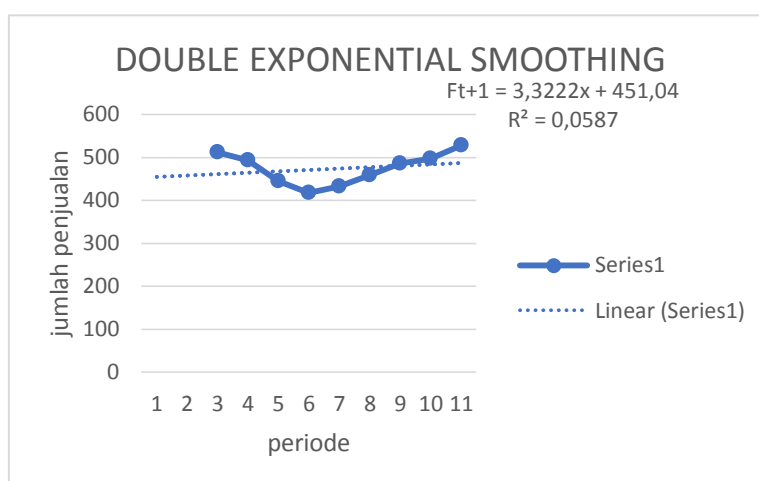


Gambar 9. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Sawi Menggunakan Metode *Moving Avarage*.

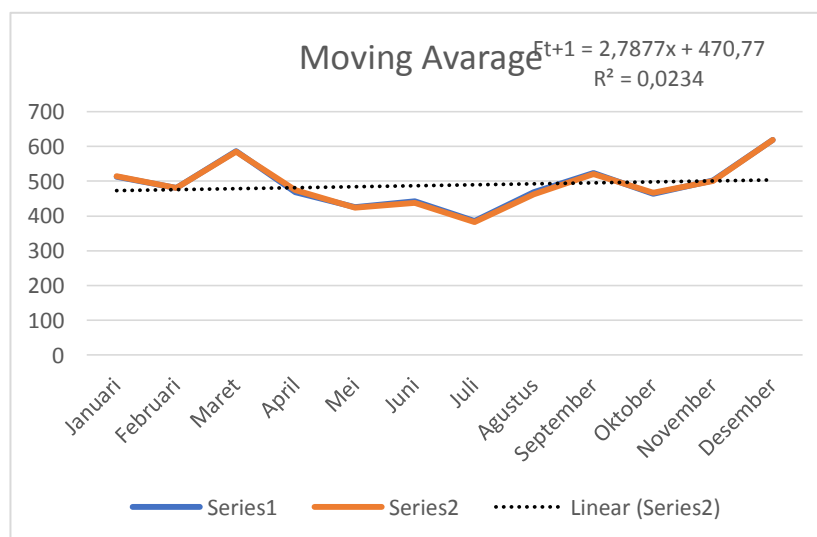
Persamaan *trend* volume penjualan sayur sawi putih pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2023 dengan metode Double Exponential Smoothing didapatkan nilai α sebesar 0,924 dan β sebesar 0,057 sehingga diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 92,212X + 117,81$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur sawi putih tahun 2022 sebesar 117,81kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya sebesar 92,212 kg. Dengan metode *Moving Avarage* diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 2,0035X + 189,39$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur sawi putih tahun 2023 sebesar 189,39 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya adalah sebesar 2,0035kg.

Trend Volume Penjualan Sayur brokoli

ambar *trend* volume penjualan sayur brokoli pada CV. Abbasy Karya Mandiri Pasar Mandalika pada bulan Januari- Desember tahun 2023 mengalami peningkatan. Gambar *trend* volume penjualan sayur brokoli dapat dilihat pada Gambar 4.14 dan 4.15.



Gambar 10. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Brokoli menggunakan Metode *Exponential Smoothing*



Gambar 11. Garis *Trend* Data Volume Penjualan Brokoli menggunakan

Moving Avarage

Persamaan *trend* volume penjualan sayur brokoli pada CV. Abbasy Karya Mandiri pada periode bulan Januari-Desember tahun 2023 dengan metode *Double Exponential Smoothing* didapatkan nilai α sebesar 0,923 dan β sebesar 0,047 sehingga diperoleh persamaan garis trend $y = 3,3222X + 451,04$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur Brokoli tahun 2022 sebesar 451,04 kg perbulan dan mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya sebesar 3,3222 kg. Sedangkan dengan metode *Moving Avarage* diperoleh persamaan garis trend $F_{t+1} = 2,7877X + 470,77$ yang berarti bahwa rata-rata volume penjualan sayur sawi putih tahun 2023 sebesar 470,77 kg perbulan dan mengalami kenaikan volune penjualan setiap bulannya adalah sebesar 2,7877kg.

Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Secara CV. Abbasy Karya Mandiri Pada Toko Pasar Mandalika Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022

Volume penjualan sayur secara CV. Abbasy Karya Mandiri pada Toko Pasar Mandalika pada periode bulan Januari - Desember tahun 2022 mengalami fluktuasi, dari bulan ke bulan. Fluktuasi pada volume penjualan sayur dapat disebabkan oleh beberapa variabel seperti adanya jumlah wisatawan NTB, dan harga. Volume penjualan sayur adalah jumlah penjualan sayur (selada, kangkung, bayam, sawi putih dan brokoli) secara *e-commerce* pada CV. Abbasy Karya Mandiri Toko Pasar Mandalika. Volume penjualan sayur didapatkan dengan menjumlahkan keseluruhan hasil penjualan sayur melalui aplikasi dan mitra. Media penjualan sayur secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika dilakukan melalui aplikasi Pasar Mandalika, yaitu *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook* dan *Twitter*.

Tabel 4. Volume Penjualan Sayur Secara CV. Abbasy Karya Mandiri pada Toko Pasar Mandalika Tahun 2022

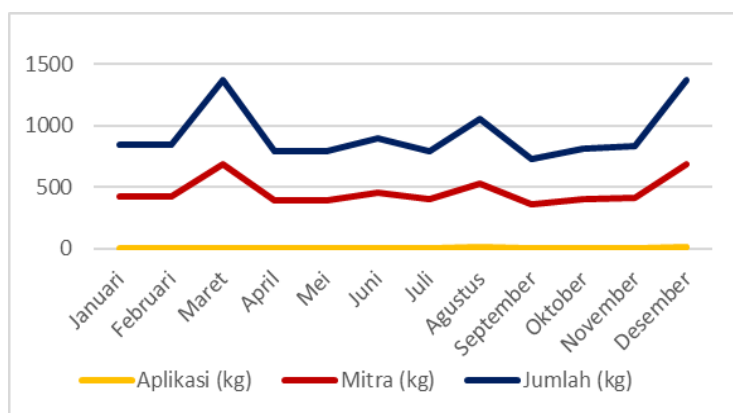
Bulan	Volume Penjualan sayur (kg)					
	Selada	Kangkung	Bayam	Sawi Putih	Brokoli	Jumlah
Januari	424	154	155	212	510	1455
Februari	369	149	142	208	478	1346
Maret	683	190	180	259	580	1892
April	394	115	132	222	468	1331
Mei	396	115	119	212	424	1266
Juni	449	99	117	170	442	1277
Juli	372	135	191	164	382	1244
Agustus	526	133	244	221	469	1593
September	362	114	115	200	521	1312
Oktober	406	133	158	166	460	1323
November	414	127	155	304	497	1497
Desember	668	195	186	237	613	1899
Jumlah	5463	1659	1894	2575	5844	17.435
Rata-rata	455,25	138,25	157,83	214,58	487,00	

Sumber : Data Primer, Hasil Perhitungan Volume Penjualan Sayur Secara

E-commerce Pada Toko Pasar Mandalika Tahun 2023.

Pada Tabel 4. dapat dilihat bahwa volume penjualan sayur pada CV. Abbasy Karya Mandiri Pasar Mandalika mengalami naik turun (fluktuasi). Mengenai volume penjualan sayur melalui aplikasi dan mitra pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran. Dari kelima sayur diatas dapat diurutkan sayur dengan jumlah rata-rata penjualan terbanyak yaitu: sayur brokoli 487,00 kg, sayur selada 455,25 kg, sayur sawi putih 214,58 kg, sayur bayam 157,83kg, dan yang terakhir sayur kangkung 138,25 kg. Terjadinya kenaikan volume penjualan disebabkan adanya perhalatan Motor GP Mandalika tahun 2022 yang digelar pada tanggal 18-20 Maret 2022. Sedangkan penurunan volume penjualan disebabkan karena jumlah wisatawan menurun dan fluktuasi harga jual. Kuantitas penjualan terbanyak terjadi pada sayur brokoli, sayur selada dan sayur bayam yang merupakan sayur dengan harga yang relatif lebih murah dan dapat dijadikan makanan sehari-hari atau sebagai salad dan lalapan juga. Penelitian ini sejalan dengan Hasil Penelitian Bela Tiara, (2023).

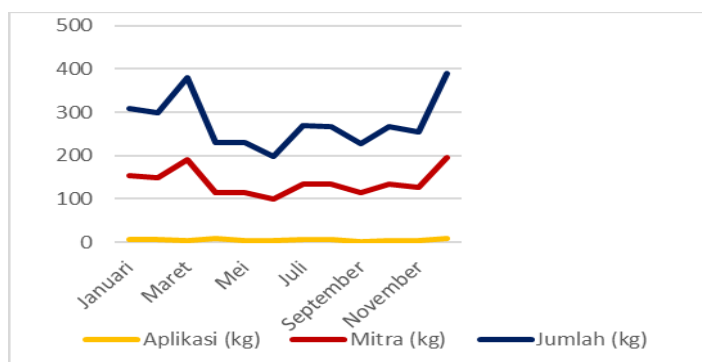
Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Selada Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Gambar 12 Fluktuasi Gambar Volume Penjualan Sayur Selada

Dari Gambar 12. Gambar volume penjualan Sayur Selada dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 669 kg dan terendah terjadi pada bulan september sebesar 357 kg. Perkembangan volume penjualan sayur selada selama kurun waktu 1 tahun yaitu dari periode bulan Januari-Desember 2022 yang dilakukan secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika mengalami fluktuasi.

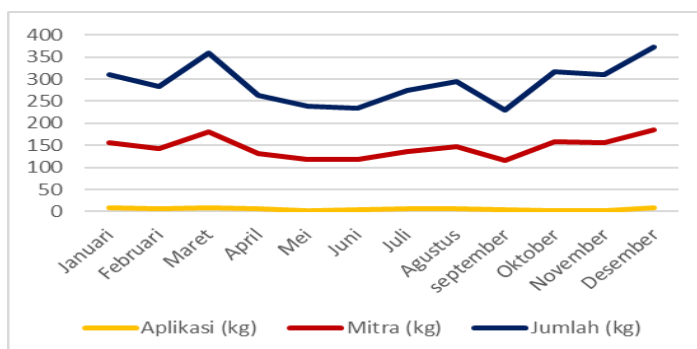
Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Kangkung Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Gambar 13. Fluktuasi Gambar Volume Penjualan Sayur Kangkung

Dari Gambar 13. Gambar volume penjualan Sayur Kangkung dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 195 kg dan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 95 kg. Dan volume penjualan sayur selada selama kurun waktu 1 tahun yaitu dari periode bulan Januari-Desember 2022 yang dilakukan secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika mengalami fluktuasi.

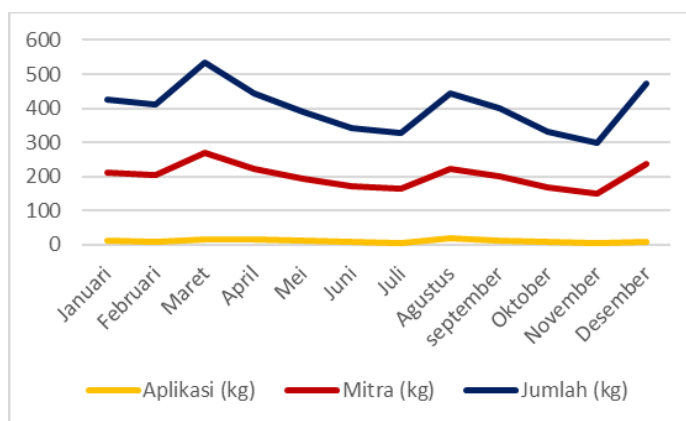
Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Bayam Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Gambar 14. Fluktuasi Gambar Volume Penjualan sayur bayam

Dari Gambar 14. Gambar volume penjualan sayur bayam dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 186 kg dan terendah terjadi pada bulan September sebesar 115 kg. Dan perkembangan volume penjualan sayur bayam selama kurun waktu 1 tahun yaitu dari periode bulan Januari-Desember 2022 yang dilakukan secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika mengalami fluktuasi.

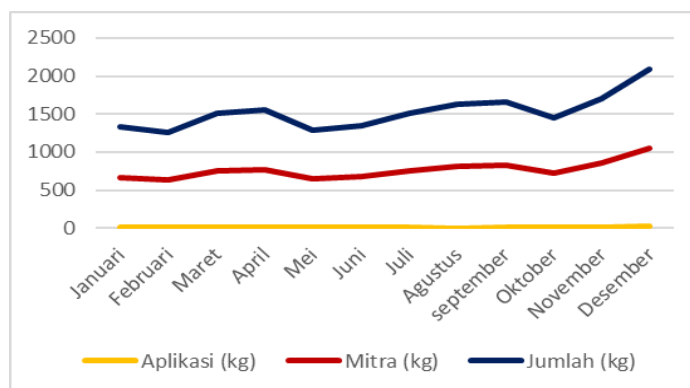
Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Sawi Putih Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Gambar 15. Fluktuasi Gambar Volume Penjualan Sayur Sawi

Dari Gambar 15. Gambar volume penjualan Sayur Sawi dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan maret sebesar 268 kg dan terendah terjadi pada bulan november sebesar 149kg. Dan perkembangan volume penjualan sayur Sawi Putih selama kurun waktu 1 tahun yaitu dari periode bulan Januari-Desember 2022 yang dilakukan secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika mengalami fluktuasi.

Fluktuasi Volume Penjualan Sayur Brokoli Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Gambar 16. Fluktuasi Gambar Volume Penjualan Sayur Brokol

Dari Gambar 16. Gambar volume penjualan sayur brokoli dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan desember sebesar 1047 kg dan terendah terjadi pada bulan mei sebesar 643kg. Dan perkembangan volume penjualan sayur Sawi Putih selama kurun waktu 1 tahun yaitu dari periode bulan Januari-Desember 2022 yang dilakukan secara *e-commerce* pada Toko Pasar Mandalika mengalami fluktuasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil analisis serta dibahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Trend* volume penjualan Sayur pada Toko Pasar Mandalika periode bulan Januari-Desember tahun 2022. Menunjukkan *trend* yang meningkat dan laju dari *trend* volume penjualan sayur pada kedua metode di atas yaitu: sayur Selada cenderung mengalami penurunan volume penjualan setiap bulannya,

Sayur Kangkung mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya, Sayur Bayam mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya, sayur sawi putih mengalami kenaikan volume penjualan setiap bulannya dan sayur brokoli mengalami kenaikan volume penjualannya setiap bulan.

2. Terjadinya fluktuasi atau terjadinya kenaikan maupun penurunan Volume penjualan sayur pada CV. Abbasy Karya mandiri pasar mandalika pada periode Januari-Desember tahun 2022.
3. Penjualan melalui mitra, bahwa volume penjualan sayur tertinggi terjadi pada bulan Desember serta volume penjualan sayur terendah terjadi pada bulan September sedangkan melalui aplikasi tidak mengalami fluktuasi atau tidak terjadi kenaikan maupun penurunan.
4. Volume penjualan sayur pada tahun 2023 diproyeksikan meningkat kecuali sayur selada mengalami penurunan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Toko Pasar Mandalika diharapkan dapat meningkatkan target pasar dan sistem pemasarannya agar lebih banyak di jangkau oleh konsumen.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai kepuasan konsumen terhadap pemasaran elektronik di pasar mandalika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Hortikultura: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tips Budidaya. <https://faperta.umsu.ac.id/2022/03/20/hortikultura/>.
- Buniamin Azmah. 2022. Pasar Mandalika mulai menerapkan sistem online Untuk meningkatkan daya beli masyarakat. <https://insidelombok.id/berita-utama/masyarakat-sudah-bisa-belanja-online-di-pasar-mandalika/>.
- Ghozali, L. 2022. Analisis Multivarians Dengan Program SPSS. Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Semarang. https://simdos.unud.ac.id/uploads/.file_Penelitian_1_dir/.fbf951326b9579429072d7894e7d4247.pdf
- Hidayat, Ali Akhmad Noor. 2018. Hidayat, Ali Akhmad Noor, es. “Kronologi Lengkap Kecurangan Penyalahgunaan Promo di Bukalapak”
- Soekartawi, Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003). <https://repository.uin-suska.ac.id/>.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2015). <https://repo.iain-Tulungagung.ac.id/7455/6/BAB%20III.pdf>.
- Noviyanti et al., 2019. Pengertian Sayur Brokoli. <https://repo.ac.id/5726/1/KTI%20ALIDA%20BILNIP%20%28181310003%29%201.pdf>.
- Purwono, 2008. Pengertian Kangkung dan manfaatnya. https://repository.ump.ac.id/4573/3/.BAB%20II_ERNANDA%20TRI%20BUDIATI_AGROEKOTEKTOLOGI%271%271
- Yuliadi, Imamudin, 2008. “Analisis Impor Indonesia-Pendekatan Persamaan Simultan Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan 9(1).

<http://download.garuda.kemdikbud>.

Go.id/.article.php?article=1428267&val=4119&title=ANALISIS%20PERMINT
AAN%20IMPOR%20BAWANG%20MERAH%20DI%20INDONESIA.

Zulkarnain, 2009. Pengertian hortikultura. Bumi Aksara Jakarta.

(Kumar. 2012. Definisi E-commerce teknologi media.

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/.handle/123456789/11413/.bab%2011.pdf?>

Kurniawan. Andre, 2020.pengertian sayur selada.

<http://repository.polinela.ac.id/views/subjects/html>.